

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Dengan mengolah data primer yang diperoleh dari simulasi dengan menggunakan lembar ceklist dan kuesioner oleh peneliti di apotek.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh apotek yang berada di kecamatan Kemiling, Bandar Lampung yang berjumlah 22 apotek.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh apotek yang ada di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi pada Februari-Maret tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara sensus atau sampling total dimana pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel ini biasanya dilakukan pada populasi dibawah 100, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2018:134). Dan dipilih data yang masuk dalam kriteria sampel sehingga didapatkan sampel yaitu apotek yang melakukan penyerahan obat keras tanpa resep dokter di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung pada 2021.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi pada penelitian adalah:

- 1) Apotek yang masih aktif beroperasi Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung pada tahun 2021

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Apotek di klinik kecantikan

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

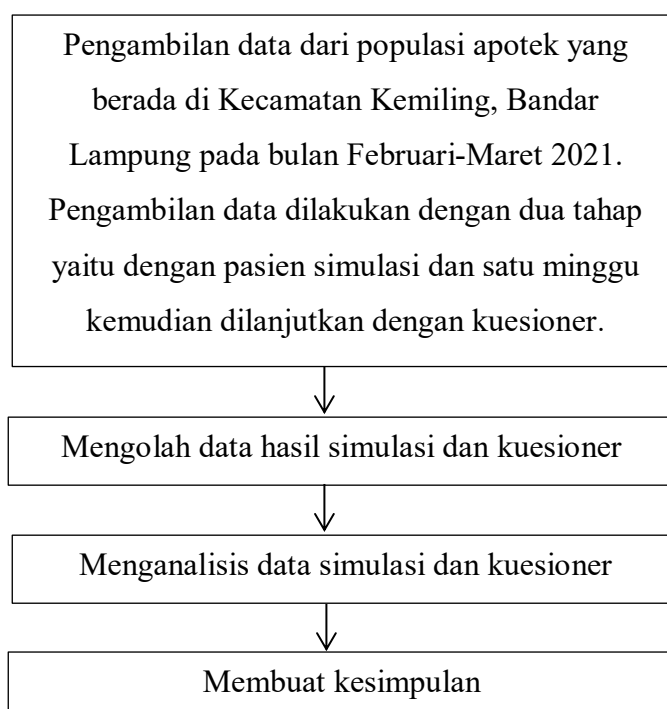
Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret tahun 2021 dengan menggunakan data simulasi dan kuesioner dengan apotek yang ada di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung.

D. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode simulasi pasien (*simulated patient*) dan satu minggu kemudian dilanjutkan dengan kuesioner. Simulasi pasien merupakan metode penelitian yang tepat untuk menilai kinerja suatu subjek ketika subjek tersebut berpotensi melakukan bias dengan menyembunyikan perilaku atau kinerja yang menyimpang. Skenario pada penelitian ini yaitu pasien simulasi datang ke apotek yang dijadikan sampel untuk membelikan obat bagi kakeknya berupa obat golongan antidiabetes. Obat golongan antidiabetes tersebut dipilih karena merupakan golongan obat kronis yang sering dibeli pasien tanpa resep. Ketika pihak apotek menanyakan informasi tambahan tentang kondisi kakek seperti kapan terakhir kali cek gula darah, pernah minum

obat apa sebelumnya dan lainnya, pasien simulasi akan mengatakan tidak mengetahui. Skenario ini merupakan *product-based scenario* dimana pasien simulasi hanya menjelaskan produk yang ingin dibeli. Oleh karena itu, metode penelitian dengan pasien simulasi ini diharapkan lebih menggambarkan kondisi nyata termasuk dalam penyimpangan pelayanan obat keras (Rokhman dkk, 2017). Simulasi dan kuesioner dilakukan terhadap petugas apotek yang menyerahkan obat keras tanpa resep dokter dengan menggunakan lembar ceklis, sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang didapat selama penelitian.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Kerja Penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara pengolahan data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian akan diolah secara komputerisasi, adapun mekanisme pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui simulasi dan kuesioner perlu disunting (*edit*) terlebih dahulu yaitu dilakukannya proses editing yaitu pengecekan isi jawaban dengan lembar ceklis dan kuesioner yang sesuai dengan kriteria. Pengecekan tersebut meliputi kelengkapan jawaban untuk semua pertanyaan, jawabannya jelas, jawaban relevan dengan pertanyaan dan jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

b. Coding

Setelah semua lembar kuesioner yang didapatkan telah diedit, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "*coding*", yakni data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Data Entry atau Processing

Data-data yang telah selesai di editing dan di coding selanjutnya dianalisis. Yaitu, mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, untuk kemudian dilakukan perbaikan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat, bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan kaitannya dengan setiap variabel penelitian. Pada umumnya, analisa ini menghasilkan persentase dari tiap variabel.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

n : jumlah jawaban responden

N : jumlah total keseluruhan

100% : konstanta

Berikut contoh cara perhitungan persentase:

- 1) Persentase apotek yang menyerahkan obat keras ADO tanpa resep

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah apotek yang menyerahkan obat keras tanpa resep}}{\text{Total jumlah apotek}} \times 100\%$$

- 2) Persentase petugas apotek yang melaksanakan pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pasien di apotek

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah petugas apotek yang melakukan pelayanan KIE}}{\text{Total jumlah petugas apotek yang melakukan pelayanan KIE}} \times 100\%$$

- 3) Persentase alasan yang mendasari penyerahan obat keras tanpa resep

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah alasan yang mendasari penyerahan obat keras}}{\text{Total jumlah alasan yang mendasari penyerahan obat keras}} \times 100\%$$